

BAB V

KESIMPULAN

Dari hasil perancangan, pembuatan dan pengujian alat yang telah dilakukan, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perbandingan dari hasil kecepatan dan arus pada motor induksi 1 fasa pada tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa kecepatan motor induksi yang semakin lambat karena massa adonan akan mempengaruhi arus yang dibutuhkan oleh motor induksi 1 fasa. Hal ini dapat ditinjau dari peningkatan arus pada gambar 4.2 yang merupakan gambar dari grafik motor, menunjukkan arus meningkat seiring dengan melambatnya kecepatan pada motor induksi 1 fasa yang tertera pada grafik 4.1.
2. Pada tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa pada percobaan ke-4, motor mengalami *over current* yang menimbulkan arus pada keadaan tertinggi melebihi arus motor dalam kondisi normal. Hal ini disebabkan oleh motor induksi yang berupaya untuk mempertahankan kecepatan konstan sehingga terjadi perbedaan putaran antara rotor dan stator.
3. Jika $E = \tau$ maka dapat disimpulkan bahwa kecepatan(rpm) motor induksi yang semakin lambat akan meningkatkan arus pada motor. Hal ini dapat ditinjau dari tabel 4.1, selain kecepatan(rpm) motor induksi, massa juga mempengaruhi peningkatan arus pada motor induksi.
4. Pada tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa motor 3 fasa memiliki torsi yang lebih kuat dibandingkan motor 1 fasa yang ditinjau dari arus yang dihasilkan pada tiap motor induksi.

5. Pada pengujian pembuatan pelet pada tabel 4.2 menunjukkan hasil dari pembuatan pelet yang bermula dari adonan pelet hingga menjadi pelet (gambar 4.3). Rata-rata *waste* alat ini adalah sebesar 11,93%.

DAFTAR PUSTAKA

1. Mikkelson, Keith .2010 Pakan yang Dibuak oleh Pertanian Mandiri : Produksi Pakan Ikan. Fillipina.
2. <http://www.edukasielektronika.com/2016/05/pengertian-dan-definisi-plc.html> (tentang pengertian dan definisi PLC, diakses tanggal 19 januari 2018)
3. Setiawan, Iwan. (2006) Programmable Logic Controller dan Teknik Perancangan Sistem Kontrol. Yogyakarta : Andi.
4. Deni Nurul Huda, Pengujian untuk Kerja Variabel Speed Drive VF-S9 dengan Beban Motor Induksi 3 Fasa 1 HP. www.academia.edu/15201231/pengujian_vsd. (Diakses tanggal 25 Februari 2018)
5. Huda,Alfan Choirul.(2016) Rancang Bangun Pengatur Kecepatan Motor Induksi Satu Fase Dengan Pengontrol Loop Tertutup Menggunakan VCO.Malang. (teori motor induksi , diakses tanggal 1 Maret 2018) (teori motor induksi , diakses tanggal 1 Maret 2018)
6. Laksono, Heru Diby, M.Nasir Sonni. Perancangan dan Implementasi Relay Arus lebih Sesaat Berbasis Microcontroller. Padang: Universitas Andalas
7. abstrak.ta.uns.ac.id/wisuda/upload/I8613028_bab1.pdf (Transmisi Puli, diakses 3 mei 2018)
8. Kesuma,Angga,dkk. Perancangan Mesin Pemotong Kerupuk Labu Kuning Semi Otomatis dengan Metode Zero One. Palembang: Universitas Bina Dharma
9. Susanto, Eko (2013), *Automatic Transfer Switch*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.